

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Moral ialah sebuah ajaran yang berkaitan dengan tingkah laku manusia atau pengajaran tentang sifat manusia yang baik sesuai dengan pandangan hidup, masyarakat maupun agama. Moral juga sebuah ajaran yang bertujuan sebagai pedoman hidup manusia agar dapat mendorong manusia menjadi manusia yang bermoral dan untuk menjamin terwujudnya harkat dan martabat pribadi seseorang dan kemanusiaan. Untuk memotivasi manusia agar bersikap dan bertindak dengan penuh kebaikan serta kebijakan yang didasari atas kesadaran kewajiban yang berdasarkan moral.¹ Agar manusia dapat memiliki sifat-sifat yang sesuai dengan norma-norma yang telah diberlakukan.

Moral adalah tingkah laku manusia yang baik dan sesuai menurut pandangan hidup, masyarakat, maupun agama. Moral juga sebagai acuan manusia untuk mendorong diri seseorang pada sebuah kesadaran untuk mencapai yang lebih baik, sesuai nilai norma yang berlaku di dalam lingkungan sosial.²

Moral dan akhlak mempunyai makna yang hampir sama, yaitu tingkah laku manusia yang berdampak dari sebuah keadaan yang dialami manusia sebagai pengajaran agar dapat memperluas cara berfikir, cara bertindak dan ketangkasan manusia agar selalu

¹ <http://www.detik.com>

² <http://staffnew.uny.ac.id/upload/130515047/pendidikan/DASAR-DASAR+PENGERTIAN+MORAL.pdf>

pada jalur yang sesuai dengan norma dan agama yang telah diberlakukan.

Moral merupakan hal yang paling penting bagi setiap manusia. Orang akan menilai kita dari sikap yang ditunjukkan kita kepada orang lain, karena dari tingkah laku kita orang lain akan berpandangan tentang diri kita, baik dari perilaku baik maupun perilaku buruk. Hal itu yang akan menentukan kita sebagai manusia yang mempunyai etika terhadap diri sendiri, maupun terhadap lingkungan sosial. Manusia yang memiliki kesadaran tentang moral akan mendorong diri seseorang untuk melakukan hal-hal yang baik yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

Untuk itu pengajaran moral harus disebarluaskan kepada seluruh masyarakat contohnya kepada kalangan anak muda karena anak muda sekarang sangat memerlukan pengajaran sebuah moral karena di lihat dari kasus-kasus yang ada, banyak sekali kalangan kaum muda yang melakukan hal-hal yang tidak bermoral, misalnya banyaknya kasus pelecehan, pemerkosaan dan masih banyak lagi. Banyak solusi untuk pemecahan masalah moral misalnya selektif dalam memilih pertemanan, mempunyai pendirian kokoh, perbanyak kegiatan positif mendekati diri kepada agama, adanya dukungan dari orang tua dan memanfaatkan media-media yang ada untuk memperluas wawasan salah satunya dengan memperbanyak membaca buku-buku karena dari membaca buku kita dapat mengambil sebuah ilmu atau sebuah pengajaran. Misalnya novel, novel merupakan sebuah karya sastra yang banyak memiliki pengajaran tentang kehidupan, pengajaran moral-moral

tentang diri sendiri, moral kepada orang lain maupun moral kepada tuhan.

Novel juga memberikan banyak informasi dan pesan kepada anak-anak muda, melalui novel banyak anak muda yang memanfaatkan novel bukan sekedar untuk hiburan tetapi juga memberikan banyak pesan-pesan moral yang ada pada novel. Dari kekuatan novel yang bisa menampilkan kreativitasnya banyak anak muda yang gemar membaca buku khususnya novel. Novel yang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kalangan para pembaca mampu memberikan Pengaruh kepada kalangan pembaca khususnya anak-anak muda, pengaruh yang terjadi bisa berbentuk pandangan atau asumsi maupun berbentuk tindakan. Pengaruh tersebut tergantung pada setiap pembaca dan bagaimana pembaca tersebut merespon pesan yang terdapat dalam novel tersebut. Salah satunya novel 172 days merupakan salah satu novel yang memiliki banyak pesan moral misalnya moral bagaimana mengatasi emosi kita dalam menghadapi situasi yang tidak terduga, seperti kisah yang dialami oleh Nadzira Shafa dikala pernikahannya yang masih seumur jagung, momen-momen bahagia yang baru 172 hari yang sangat singkat tapi Nadzira harus ditinggalkan oleh suaminya untuk selama-lamanya.

Novel best seller berjudul 172 Days diangkat menjadi film layar lebar yang diproduksi oleh Starvision. Film Indonesia 172 Days menorehkan capaian impresif dengan mencetak lebih dari 3 juta penonton selama tayang di bioskop. Torehan tersebut didapat setelah film drama romansa itu tayang selama nyaris sebulan. Rumah produksi Stravision Plus mengumumkan melalui media

sosial bahwa angka penonton 172 Days pada hari ke-27 sebesar 3.015.020.

Perolehan 3 juta penonton semakin mengukuhkan 172 Days sebagai empat besar film Indonesia terlaris pada 2023. Film 172 Days digarap Hadrah Daeng Ratu dengan naskah dan scenario di tulis Archie Hekagery. Kisah film ini diadaptasi dari kisah nyata yang diangkat jadi novel populer bertajuk sama oleh Nadzira Shafa.

Nadzira menulis kisah rumah tangganya yang singkat dengan Ameer sebagai pelampiasan kerinduan dirinya dengan mendiang suaminya tersebut. Novel ini rilis pada 2022.³ Novel 172 Days ditulis oleh pengarang yang bernama Nadzira Shafa atau akrab disapa Zira. Novel ini ditulis berdasarkan kisah nyata yang terjadi antara Zira dengan pujaan hatinya, almarhumah Ameer Azzikra. Ameer dikenal masyarakat sebagai anak mendiang KH. Ustadz Arifin Ilham

Belakang ini, novel 172 Days kembali viral lantaran diangkat melalui film layar lebar garapan Hadrah Daeng Ratu. Diproduksi oleh Stravision, cerita ini dijadikan versi film karena kisah hidup Zira dan Ameer banyak menyentuh hati serta mengharukan. Hingga kini, novel 172 Days sudah menjual hingga 4.000 eksemplar dalam pre-order pertamanya.⁴

Dari petikan kisah tersebut mengajarkan kita untuk ikhlas menerima apa yang sudah ditentukan atau dikehendaki oleh Allah yang maha Esa.

³ <http://www.ccnindonesia.com>

⁴ <http://hot.detik.com>

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis isi pesan moral yang terdapat dalam novel 172 Days, maka peneliti mengambil judul “**Analisis Isi Pesan Moral Dalam Novel 172 Days karya Nadzira Shafa**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa perumusan masalah yaitu:

1. Apa pesan moral yang terkandung dalam novel 172 Days ?
2. Apa saja nilai-nilai moral yang terkandung pada tokoh dalam novel 172 Days?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pesan moral yang terdapat dalam novel 172 Days
2. Untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terkandung pada tokoh dalam novel 172 Days

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, manfaat akademis dan manfaat praktis.

1. Akademis

Adapun penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam tentang analisis teks media massa khususnya pada analisis isi yang berfokus pada karya sastra. Analisis isi adalah sebuah metode dalam menganalisa media yang saat ini sudah banyak dipakai.

2. Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal bagi penelliti serupa dimasa yang akan datang, dapat memberi masukan dan menambah wawasan bagi mahasiswa dan masyarakat, memberi motivasi bagi para penulis untuk lebih memanfaatkan media sebagai saluran komunikasi.

E. Penelitian Relevan Yang Terdahulu

Di bawah ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang analisis teks media. Peneliti membahas tentang “Analisis Isi Pesan Moral dalam Novel 172 Days”. Untuk itu peneliti merujuk kepada penelitian di bawah ini sebagai penguat atau referensi bagi peneliti. Adapun penelitian terdahulu tersebut yaitu:

- Pertama Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Haji Beckpecker Karya Aguk Irwan MN. Skripsi ini ditulis oleh Mulyono Puji, 2017 Other Thesis, IAIN SALATIGA. Novel ini menceritakan tentang rasa kecewa seorang pemuda yang bernama Mada yang berusia 27 tahun dikala mada kehilangan harta yang palinh berharga yang Mada miliki. Mada memberontak kepada tuhan nya atas ras kecewa yang Mada rasakan. Metodologi yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*) kuantitatif. Pada skripsi ini karakteristik pesan dakwah dan pesan dakwah yang paling dominan dalam perhitungan data menggunakan lembar koding yang diisi juri berjumlah tiga orang yang ditentukan sebelumnya.
- Kedua Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia. Skripsi ini ditulis oleh Iis Rachmah (2015), Novel

ummi ini menceritakan ibu yang memiliki tujuh anak yang dipanggil dengan sebutan ummi. Dari seorang ummi ini memiliki banyak sekali cobaan dalam kehidupannya, tetapi beliau ini menjalankan kehidupannya dengan tegar, ikhlas, dan yakin bahwa Allah selalu bersamanya. Penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis) yang sering digunakan dalam penelitian pesan-pesan dakwah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menemukan sebuah makna dari kata maupun kalimat yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Metode yang digunakan adalah analisis isi yang menggunakan dokumen baik dari buku dan novel ummi.

Ketiga Analisis isi Pesan Moral dalam Novel Rentang Kisah. Skripsi yang ditulis oleh Reza Faradilah 2021. Rentang Kisah adalah sebuah novel yang bercerita tentang kisah hidup seorang Gita Sufitri Devi. Dalam skripsinya Reza Faradillah menerapkan metode penelitian Analisis Isi dengan pendekatan kuantitatif. Dengan metode yang digunakan ini bertujuan agar dapat menjabarkan dan menggambarkan pesan dan format yang terkandung dalam sebuah pesan atau suatu teks tertentu secara detail. Dan untuk teknik analisis data peneliti melakukannya setelah mengumpulkan tiga pengkategorian dalam pesan moral yang akan dianalisis, adapun pesan moral tersebut ialah moral manusia kepada Tuhan, manusia kepada diri sendiri dan manusia dengan manusia lain dalam sebuah novel yang berjudul "Rentang Kisah" karya Gita Sufitri Devi yang telah teruji.

Keempat Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel “172 Days Karya Nadzira Shafa (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk). Skripsi ini di tulis oleh Tri Astuti, Achmad Syarifudin, Selvia Assoburu 2024. Novel 172 Days menceritakan tentang perjalanan singkat pernikahan Ameer dan Nadzira Shafa. Dalam skripsinya menerepakan metode penelitian analisis wacana dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode ini bertujuan agar mendapatkan pesan. Dengan jenis penelitian kepustakaan dan menggunakan teori analisis wacana sebagai analisis teks dalamm novel 172 days. Analisis wacana yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Teun A. Van Dijk. Metode ini menganalisis wacana yang terdiri dari tiga tingkatan dan enam elemen yaitu, struktur makro (teks sosial meliputi tema), superstruktur (segi skematik), struktur mikro (segi semantik, segi sintaksis, segi stilistik,dan segi retorik), kognisi sosial dan konteks sosial. Agar penelitian ini lebih sempurna, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer, berupa satu buah novel 172 Days karya Nadzira Shafa, dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skripsi, jurnal, buku, dan sumber informasi dari web yang digunakan sebagai bahan penunjang.

Kelima Nilai-nilai religius dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa. Skripsi ini ditulis oleh Anggia Malina, Rio Elsa Purta, Ivan Sunata 2023. Novel *172 Days* menceritakan tentang perjalanan singkat pernikahan Ameer dan Nadzira. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk bagaimanakah aspek religius yang terdapat dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa. Adapun teknik analisis data yang peneliti lakukan yaitu teknik analisis dokumen/isi dengan langkah-langkah: kutipan-kutipan yang berupa aspek religius dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa yang telah dikumpulkan diidentifikasi berdasarkan aspek-aspek religius, kutipan-kutipan aspek religius yang sama dikelompokkan menjadi satu, masing-masing klasifikasi aspek religius yang sama dianalisis lebih lanjut untuk dideskripsikan, mendeskripsikan aspek religius yang terdapat dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa, menganalisis dan menginterpretasikan data dengan cara menghubungkan data dengan landasan teori yang ada untuk dirumuskan menjadi kesimpulan, menarik kesimpulan.

Keenam Nilai Pendidikan Moral dalam Film *172 Days: Analisis Wacana Kritis* Teun A. Van Dijk. Skripsi ini ditulis oleh Nurhikmah, Sumiyati, Sukrisno, Hepta Pracipta Dewi, Charlina 2023. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang menekankan pada analisis teks dan konteks subjek penelitian. Metode ini dipilih karena mampu

mengungkapkan identitas eksternal dari sebuah teks film yang terhubung dengan isu yang diangkatnya, serta mengungkapkan identitas kekuasaan dan konsekuensi yang ditimbulkannya. Peneliti bertujuan untuk memahami dan menggambarkan makna pesan dalam film “172 Days” pada tingkat struktur, yaitu makro, superstruktur, dan mikro, dengan menggunakan kerangka kerja wacana Teun Van Dijk. Data primer diperoleh langsung dari pengamatan film di bioskop dan analisis konten yang terperinci, sementara data sekunder berasal dari literature, penelitian terdahulu, dan sumber informasi lainnya.

Ketujuh Analisis Isi Pesan Moral Perjuangan dan Rasa Ikhlas dalam Film 172 Days. Skripsi ini ditulis oleh Arfian Suryasuciaramadhan, Siti Dhifa Umairah, Sharla Setyawati, M Farhan Hidayatullah, Fauzan Azima 2024. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan penekanan utama pada analisis isi cerita yang relevan dengan subjek penelitian. Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk mengungkap kekuasaan dan efeknya, serta identitas eksternal dari teks film yang berhubungan dengan isu yang diangkat. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memanfaatkan latar alamiah untuk merepresentasikan kasus dan fakta yang terjadi menggunakan berbagai pendekatan yang tersedia. Peneliti bertujuan untuk memahami dan menggambarkan makna pesan dalam film 172 Days pada tiga tingkat struktur, yaitu makro, superstruktur, dan mikro, dengan menggunakan

kerangka kerja wacana Teun Van Dijk. Informasi awal diperoleh langsung dari pengamatan film di bioskop dan analisis konten yang terperinci, sementara informasi sekunder berasal dari literature, penelitian terdahulu, dan sumber informasi lainnya.

Kedelepan Pesan-Pesan Dakwah Dalam Novel 172 Days Karya Nadzira Shafa. Skripsi ini ditulis oleh Riri Fitriani, Eti Efrina, Siti Misbah . penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis isi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dalam novel 172 Days karya Nadzira Shafa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam novel tersebut meliputi pesan keimanan, pesan akhlak dan juga pesan tentang ibadah (syariah).

Walaupun telah ada sebelumnya penelitian terdahulu yang analisis isi pesan moral novel dalam novel 172 Days. Namun penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap dan sebagai bahan perbandingan dari penelitian serupa yang telah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan susunan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang dibagi menjadi 5 (lima) bab yang terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Relevan yang Terdahulu, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Teoritis, menguraikan tentang Pengertian Analisis Isi, Pengertian Pesan, pengertian Moral, Pengertian Pesan Moral dan Pengertian Novel.

BAB III Berisi tentang Metode Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

BAB IV Berisi tentang pemaparan hasil analisis data terkait penelitian yang ditulis peneliti mengenai analisis isi pesan moral dalam novel 172 Days.

BAB V Penutup, memaparkan tentang kesimpulan dan saran-saran.